

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika berdampak terhadap hasil belajarnya. Hal ini terlihat dari antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dengan bermain-main sendiri ataupun berbincang dengan teman. Selain itu matematika dianggap mata pelajaran yang sulit untuk siswa. Data ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa dan beberapa guru setelah pembelajaran.

Masih rendahnya penguasaan konsep pengukuran satuan panjang hal ini ditunjukkan 20 anak yang belum bisa mampu membedakan pengukuran luas dan satuan panjang. Apalagi untuk mengoperasikan pengukuran satuan panjang. Rata-rata siswa merasa kebingungan untuk mengoperasikan pengukuran terutama satuan panjang. Guru yang belum menggunakan peraga yang inovatif. Hal ini terlihat cara maupun metode yang di gunakan Guru masih banyak metode ceramah yang kurang melibatkan kegiatan siswa.

Permasalahan di atas juga ditemukan di SD Negeri Wanaherang 04 kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Prestasi yang dicapai siswa tahun pelajaran 2010 / 2011 terutama pada mata pelajaran matematika, belum memenuhi harapan. Hasil kemampuan siswa dalam mencapai nilai pengukuran satuan

Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

panjang yang ditargetkan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah maupun di gugus yaitu untuk matematika 65 belum memenuhi standar karena sekitar 54% siswa belum memahami konsep matematika.

Untuk penanaman konsep guru perlu lebih cerdas untuk memilih strategi dan model pembelajaran yang menarik dan menantang bagi siswa. Anak usia sekolah dasar biasanya masih suka dengan permainan. Karena rasa ingin tahu yang tinggi siswa perlu dibuat penasaran untuk menambah rasa ingin tahunya. Pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa, sehingga tidak menarik minat peserta didik untuk belajar yang akhirnya menyebabkan siswa merasa jenuh.

Hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. siswa yang merasa jenuh belajar tidak akan mampu menyerap materi pelajaran dengan baik sehingga hasil tes siswa akan sering menunjukkan prestasi yang tidak memuaskan (mendapat nilai rendah).

Faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru masih menggunakan model konvensional (cara lama) yaitu guru yang aktif, sementara peserta didik hanya menjadi pendengar saja.
- b. Pembelajaran yang dilakukan guru hanya berkisar pada aktifitas menerangkan, memberikan contoh, dan selanjutnya siswa diberi latihan-latihan mengerjakan soal sesuai dengan contoh yang disampaikan.

Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

- c. Guru hanya berusaha mengejar target pencapaian kurikulum, sehingga pembelajaran yang dilakukan hanya bertumpu pada target kurikulum yang akhirnya pencapaian daya serap siswa terabaikan oleh karena banyaknya materi yang harus disampaikan.

Konsep pengukuran satuan panjang merupakan yang tidak mudah dipahami oleh siswa di sekolah dasar. Sehingga untuk mengajarkan memerlukan kesabaran, kesungguhan, perhatian, ketekunan, kemampuan profesional guru, dan mempunyai dedikasi yang tinggi.

Pemahaman konsep pengukuran satuan panjang bagi siswa Sekolah Dasar relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai ulangan harian siswa pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang. Bagi siswa Sekolah Dasar menyelesaikan soal pengukuran satuan panjang adalah hal yang tidak mudah, kesulitan tersebut disebabkan oleh pemahaman yang belum mantap tentang pengukuran satuan panjang itu sendiri. Sehingga ketika guru menjelaskan cara menyelesaikan siswa mengikuti secara mekanik (tanpa pemahaman). Agar siswa semakin tertarik perlu adanya sumber belajar dan alat pembelajaran yang inovatif.

Dengan alat pembelajaran yang inovatif siswa merasakan sesuatu yang baru pada diri mereka. Hal ini sesuai dengan sifat anak-anak yang masih suka suatu yang baru. Model pendekatan kontekstual merupakan salah satu alternatif solusi dalam penanaman konsep pengukuran satuan panjang. Salah satu pokok bahasan matematika kelas IV Sekolah Dasar yang sulit dipahami oleh siswa, diantaranya adalah satuan panjang. Tujuannya pembelajaran pengukuran satuan

Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

panjang di kelas IV sekolah dasar adalah memahami pengukuran satuan panjang dan menggunakannya dalam pendekatan kontekstual.

Salah satu alternatif solusi yang dianggap dapat mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Dengan pendekatan pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi guru sebagai perancang pembelajaran sehingga siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan memaknai matematika melalui aktivitas belajar.

Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pendidikan Nasional bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan bervariasi diantaranya dengan menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menimbulkan atau membangkitkan gairah belajar terhadap peserta didik .

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 mewajibkan Sekolah Dasar mengembangkan dan menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai kebutuhan berdasarkan panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dasar dan menengah yang disusun oleh badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP),

Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan model melalui pendekatan kontekstual, sebab proses pembelajaran dengan menggunakan kontekstual siswa dapat termotivasi, inspiratif, menantang, dan menyenangkan serta memberi keleluasaan untuk berkreasi dan memupuk kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

Sebagai pelayan, matematika adalah ilmu dasar yang mendasari dan melayani ilmu pengetahuan lain. Oleh karena itu pengajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar ilmu pengetahuan lain kepada peserta didik. Terlebih untuk peserta didik di Sekolah Dasar yang merupakan pondasi awal terbentuknya konsep-konsep, fakta, informasi, dan pengetahuan lain dari sejumlah mata pelajaran diberikan guru melalui pembelajaran di bangku sekolah.

Umumnya pendekatan pembelajaran ini mengasumsikan bahwa seseorang dapat memberikan pengetahuannya kepada orang lain tanpa memikirkan apakah orang tersebut memikirkan cara pandangya terhadap pengetahuan yang mereka dapatkan, hasil Ujian Akhir Sekolah di SD Negeri Wanaherang 04 Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor mata pelajaran matematika menempati rata-rata yang paling rendah yaitu 62 dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal untuk kelas IV pada tahun pelajaran 2011 / 2012 adalah sebesar 65 untuk mata pelajaran matematika. Berikut ini hasil ujian akhir sekolah tahun ajaran 2010 – 2011.

Tabel 1.1

Daftar Nilai Matematika Tahun: 2010 - 2011

No :	Nama	Nilai	No :	Nama	Nilai
1	AD	60	16	IMP	60
2	APS	70	17	MAS	40
3	AVK	50	18	MAF	50
4	AS	50	19	MAD	70
5	ASS	40	20	NAP	60

Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

6	AK	40	21	NRA	60
7	ARP	70	22	NEY	50
8	ATK	50	23	RAA	80
9	ASY	60	24	RIA	70
10	DWI	60	25	RHE	50
11	FTR	70	26	RAS	70
12	FKU	50	27	SAK	40
13	FYR	70	28	EFK	80
14	HFA	80	29	YSA	60
15	IFE	70	30	FRE	80

Dengan melihat hasil nilai diatas, peneliti merasa tertarik untuk memperbaiki dan menjadikan masalah ini sebagai bahan penelitian. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SDN Wanaherang 04 peneliti berniat menggunakan pendekatan klontekstual pada mata pelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan konteksatual dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang di SDN Wanaherang 04?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang pengukuran satuan panjang setelah mengenal pendekatan kontekstual dalam pembelajaran di SDN Wanaherang 04?

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam pengembangan konseptual perencanaan tindakan, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini **Neneng sopiah a, 2012**

Upya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

adalah jika pembelajaran matematika pada pokok bahasan pengukuran disajikan dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV di SDN Wanaherang 04, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran matematika tentang pengukuran satuan panjang di kelas IV SDN Wanaherang 04 melalui penerapan pendekatan kontekstual.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika tentang hasil pengukuran satuan panjang di kelas IV SDN Wanaherang 04 melalui penerapan pendekatan kontekstual

E. Manfaat Penelitian

Penulisan yang dilakukan oleh peneliti bermanfaat untuk peserta didik, guru dan sekolah dalam memberikan solusi untuk meningkatkan proses belajar mengajar matematika. Adapun manfaat hasil penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatnya tingkat pemahaman siswa terhadap pengukuran satuan panjang.
- b. Meningkatnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pengukuran satuan panjang.

b. Manfaat Bagi Guru

Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

Dapat digunakan sebagai salah satu ide / gagasan baru model pembelajaran dan upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik.

1. Dapat digunakan untuk menumbuh kembangkan keterampilan kooperatif peserta didik yang muncul di dalam kelas melalui pendekatan kontekstual
2. Dapat dipergunakan sebagai inplementasi model pembelajaran terhadap khasanah keragaman model pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada tahap berikutnya.

c. Manfaat Bagi Sekolah

1. Dapat dijadikan acuan model untuk mata pelajaran lain
2. Memiliki siswa dan Guru yang kreatif dan inovatif dalam berkarya.
3. Bagi sekolah adalah menambah inplementasi buku bacaan perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam bidang karya ilmiah

F. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diukur tes perbuatan yang disusun secara terencana baik tes tertulis, lisan, maupun tes perbuatan.

Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

2. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Neneng sopiah a, 2012

Upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran satuan panjang melalui pendekatan kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu